

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini berfokus untuk mengkaji abreviasi dalam bahasa Indonesia, dan menciptakan buku pengayaan BIPA terhadap pengetahuan abreviasi dalam bahasa Indonesia.

Seperti sudah dibuktikan dengan pendapat dari para ahli bahwa kecepatan perkembangan abreviasi merupakan salah satu ciri khas dari bahasa Indonesia, hampir setiap hari ada abreviasi baru muncul dan digunakan oleh masyarakat Indonesia. Meskipun teori berkaitan tentang abreviasi dalam bahasa Indonesia sudah banyak kali dikaji oleh para ahli bahasa Indonesia, akan tetapi, pemanfaatan kajian tersebut dalam bidang BIPA (bahasa Indonesia bagi penutur asing) masih kurang cukup.

Sebagai seorang pemelajar BIPA, peneliti sering mengalami kesulitan ketika menemui abreviasi dalam proses menggunakan bahasa Indonesia, untuk alasan tersebut, peneliti berniat untuk mengembangkan bahan ajar BIPA dengan hasil kajian abreviasi.

Hasil penelitian ini berfokus pada hal-hal berikut, yaitu: bentuk-bentuk abreviasi, pola-pola untuk menciptakan abreviasi, ranah penggunaan bahasa serta symbol abreviasi dalam bahasa Indonesia.

Dari bab di sebelumnya kita bisa mengetahui bahwa abreviasi bahasa Indonesia dibagi menjadi dua bentuk berdasarkan cara pelafalannya, yaitu singkatan dan akronim. Singkatan adalah abreviasi yang dilafalkan dengan huruf atau bentuk lengkap, sedangkan akronim dapat dibaca seperti kata baru, dengan kata lain, akronim menyesuaikan dengan peraturan pelafalan dalam bahasa Indonesia.

Pola untuk menciptakan abreviasi juga berdasarkan bentuknya, dalam data yang ditemukan oleh peneliti, berada sembilan pola untuk membentuk singkatan yang menyesuaikan dengan teori Kridalaksana, sedangkan, peneliti

Lu Yingxuan, 2018

KAJIAN ABREVIASI BAHASA INDONESIA DAN IMPLEMENTASINYA SEBAGAI BAHAN AJAR ABREVIASI BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengkategori akronim menjadi empat pola berdasarkan posisi bagian yang disingkatkan.

Supaya pemelajar BIPA dapat menggunakan abreviasi dalam kegiatan sehari-hari, peneliti menimbulkan simbol abreviasi berdasarkan ranah penggunaan abreviasinya. Peneliti mengklasifikasi ranah penggunaan bahasa dengan enam pihak, yaitu: ideologi, politik, ekonomi, social, budaya dan pendidikan. Sehingga pemelajar BIPA dapat menduga arti abreviasi baru berdasarkan ranahnya.

Peneliti berniat untuk menciptakan buku pengayaan abreviasi, karena pengetahuan bahasa pemelajar BIPA berbeda-beda, berdasarkan hasil tes yang disebarakan oleh peneliti, pemelajar BIPA yang sudah beberapa tahun belajar bahasa Indonesia, pengetahuan bahasanya yang berkaitan dengan abreviasi masih kurang cukup, dan hasilnya juga sangat ditentukan oleh pengalaman pemelajarnya masing-masing. Oleh karena itu, peneliti berniat menciptakan sebuah buku pengayaan untuk pemelajar BIPA tanpa kebatasan level pengetahuan, dengan pandangan yang pengetahuan abreviasi merupakan bahan tambahan dalam proses belajar bahasa Indonesia.

B. Saran

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan ketika membaca penelitian ini, dan perlu ditindaklanjuti guna melengkapi beberapa kekurangan dalam penelitian ini.

Penelitian ini mengambil sumber dari ketiga koran tersebut (*Kompas*, *Tempo*, dan *Pikiran Rakyat*), maka data abreviasi yang ditemukan oleh peneliti semua merupakan bahasa koran, padahal abreviasi berada pada setiap bidang dalam bahasa Indonesia, untuk itu, data abreviasi dalam penelitian ini kurang lengkap, diharapkan dilengkapi selanjutnya.

Bentuk abreviasi penelitian ini ditinjau dari segi cara pelafalannya, oleh karena itu, bentuk abreviasi penelitian ini terdiri atas singkatan dan akronim. Kalau ditinjau dari pihak lain, ada kemungkinan masih mempunyai bentuk abreviasi lain, diharapkan diteliti lagi.

Lu Yingxuan, 2018

KAJIAN ABREVIASI BAHASA INDONESIA DAN IMPLEMENTASINYA SEBAGAI BAHAN AJAR ABREVIASI BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi buku pengayaan bagi penutur asing ketika menggunakan bahasa Indonesia atau pada proses pembelajarannya. Akan tetapi, kebanyakan abreviasi merupakan gabungan kata, untuk itu, buku pengayaan tersebut digunakan oleh penutur yang sudah menguasai sebagian kata-kata umum dalam bahasa Indonesia.

Simbol-simbol abreviasi yang ditunjukkan dalam penelitian ini adalah bahan timbangan, untuk memudahkan penutur asing menduga arti abreviasi, kebatasan dari data penelitian, simbol abreviasi yang ditulis di atas hanya merupakan sebagian dari jumlah besar abreviasi, lebih banyak simbol abreviasi diharapkan diteliti lebih lanjut.

Lu Yingxuan, 2018

KAJIAN ABREVIASI BAHASA INDONESIA DAN IMPLEMENTASINYA SEBAGAI BAHAN AJAR ABREVIASI BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu